

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan perusahaan adalah memberi keuntungan yang maksimal kepada pemiliknya (pemegang saham). Para pemegang saham perusahaan akan memperoleh pembagian keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen. Pemberian dividen yang besar kepada pemegang saham pada satu sisi akan sangat menguntungkan bagi para pemegang saham, tetapi pada sisi lain, pemberian dividen yang besar akan berdampak pada hilangnya kesempatan perusahaan untuk melakukan reinvestasi. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak mempunyai cadangan yang cukup untuk mendanai reinvestasi tersebut.

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan tersebut di satu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada pemegang saham di lain pihak, tetapi kedua tujuan tersebut pada praktiknya selalu bertentangan, sebab semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan berarti semakin sedikit laba ditahan yang tersedia dalam kas perusahaan, dan sebagai akibatnya adalah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar pendapatannya dalam bentuk laba ditahan, berarti bagian dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen akan semakin kecil.

Adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan ini akan sangat menentukan pola kebijakan perusahaan dalam menentukan besarnya dividen yang harus dibayarkan (*cash dividend*) atau biasa juga

disebut dengan *dividend payout ratio*. Manajemen perusahaan diharapkan dapat menentukan besarnya *dividend payout ratio* secara tepat, agar tidak mengurangi *expected return* yang dimiliki para pemegang saham.

Banyak faktor yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi manajemen untuk menentukan besar-kecilnya pembayaran dividen (*dividend payout ratio*), diantaranya adalah posisi likuiditas dan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Dwi dan Rifka (2008:83), likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Posisi likuiditas ini penting dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena pembayaran dividen merupakan *cash outflow*, maka semakin kuat likuiditas perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Profitabilitas juga mutlak diperlukan untuk perusahaan apabila hendak membayar dividen. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Untuk mengukur profitabilitas perusahaan, dapat digunakan beberapa rasio diantaranya dengan ROE (*Return on Equity*) dan EPS (*Earnings Per Share*). Pihak manajemen akan membayar dividen untuk memberi sinyal mengenai keberhasilan perusahaan membukukan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan.

Ferry Gunawan (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh pertumbuhan laba, likuiditas, dan *return on equity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan properti dan real estate (Studi Kasus pada Bursa Efek Surabaya). Hasil penelitian

menunjukkan variabel pertumbuhan laba secara parsial tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan likuiditas dan *return on equity* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Meskipun demikian, pertumbuhan laba, likuiditas, dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Devi Rizki (2008) telah melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio*, dan *return on equity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Variabel *debt equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan variabel *return on equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Namun secara simultan, *current ratio*, *debt equity ratio*, dan *return on equity* memengaruhi *dividend payout ratio* sebesar 99,9%.

Siti Nur Rahmahwati (2009) telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama tahun 2000-2004. Penelitian ini menggunakan variabel independen *debt equity ratio*, *current ratio*, *earnings per share*, ukuran perusahaan (*firm size*), dan *degree of operating leverage*. Sedangkan variabel dependennya adalah *dividend payout ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *degree of operating leverage* secara parsial tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan variabel *debt equity ratio* dan *earnings per share* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Variabel *firm size* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *dividend*

*payout ratio*. Namun secara bersama-sama *current ratio*, *debt equity ratio*, *degree of operating leverage*, *firm size*, dan *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian kali ini mencoba untuk meneliti pengaruh likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*return on equity* dan *earnings per share*) sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu *dividend payout ratio*. Dengan melakukan penelitian ini, maka akan dapat diketahui apakah hasil penelitian ini akan sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, meskipun terdapat perbedaan pada objek yang diteliti, periode yang digunakan, serta pengembangan metode penelitiannya agar lebih mudah dimengerti dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi sekarang.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kebijakan dividen, khususnya pada industri X yang *listed* di Bursa Efek Indonesia, dengan judul sebagai berikut: **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap *Dividend Payout Ratio*”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat dipecahkan dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?

2. Apakah *Current Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Dividend Payout Ratio*, baik secara simultan maupun parsial.

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Current Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Dividend Payout Ratio*, baik secara simultan maupun parsial.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor, yaitu sebagai masukan yang diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memerhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

2. Bagi Penulis, yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai kebijakan dividen dan hal-hal yang dapat memengaruhi kebijakan dividen tersebut.
3. Bagi peneliti berikutnya maupun pihak lain, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi, terutama dalam bidang yang berhubungan dengan dividen.